

PENERAPAN SISTEM TRANSFORMASI *DIGITAL-ANDRAGOGI* MELALUI MEDIA GOOGLE SITES PADA KELOMPOK KERJA PENYULUH AGAMA HINDU DENPASAR TIMUR KEMENTERIAN AGAMA KOTA DENPASAR

Kadek Dwi Sentana Putra¹

UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Abstract

The East Denpasar Hindu Extension Working Group is a working team from the Ministry of Religious Affairs of Denpasar City that provides counseling to the community in the East Denpasar region, through the Sad Dharma method and through the Google Sites application owned today. Sad Dharma is a form of service to the community through the extension of Hinduism with the approach of the pattern of "sharing and caring", all communities approach andragogi through learning together through digital media one of them with google sites provided by the working group of Hindu extensionists, but in the process of application there are still obstacles - obstacles one of which is the way of ngakses for some village areas built by Hindu extension groups. Therefore, researchers are very interested in conducting research that has to do with non-formal class action research in society through a digital-based andragogy approach no longer just with traditional or traditional. The formulation of the problem in this study is how it is implemented, are there obstacles and how the solution is offered. The method used is a mixture of proportions of sampling into snowball sampling. The result of this research is a Form of Sad Dharma that is revised with google sites, there are internal and external constraints and the solution undergoes communication through the Whatsaapp group and provides instructions on the home halaman on google sites belonging to hindu religious extensionists in east Denpasar.

Keywords

Transformasi, Digital-Andragogi, Google Sites

PENDAHULUAN

Ilmu terapan dari mekanisme yang tumbuh dan berkembang melewati fase,

tahapan, komponen yang terlibat dan lingkungan yang mempengaruhi sering disebut Ilmu Sistem. Mekanisme dari Ilmu

¹ dwisentanaikom@gmail.com

sistem ini terukur dengan obyektif, sistematis, dan memiliki tujuan yang spesifik. Karakteristik dari ontologis sistem terdapat antara lain: komponen, alur, tahapan, tujuan dari sistem yang diperkenalkan, dikembangkan dan dimodifikasi menjadi satu kesatuan yang utuh dan berguna secara universal. Sistem memiliki peranan dalam menggerakkan setiap alur aksiologis dari ilmu terapan sistem, baik sistem teknologi maupun proses transformasi digital. Sistem mampu memberikan peluang berpikir atau presisi berpikir terhadap struktur maupun fungsional dari *stakeholder* sebuah transformasi.

Secara terminologi (istilah) kata transformasi memiliki multi interpretasi. Keberagaman tersebut dikarenakan berbedanya sudut pandang dan kajian. Sebagai bahan kajian disodorkan beberapa pendapat dan pandangan para pakar. Pengertian mengenai istilah transformasi sebagaimana yang diungkapkan Dawam Raharjo, Pertama, Transformasi berkaitan dengan pengertian yang menyangkut perubahan mendasar berskala besar dalam masyarakat dunia, yang beralih dari tahap masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. Kedua pengertian tentang terjadinya transformasi itu timbul dari kajian historis, yang menyimpulkan bahwa selama kurang lebih dua atau tiga abad terakhir telah terjadi perubahan fundamental dari masyarakat agraris-tradisional ke masyarakat industrial modern.

Transformasi sosial dapat mengandung arti proses perubahan atau pembaharuan struktur sosial, sedangkan di pihak lain menegandung makna proses perubahan atau pembaharuan nilai. Menurut Macdonis, sebagaimana dikutip oleh Piotr Sztompka menyatakan bahwa perubahan sosial adalah transformasi dalam

organisasi masyarakat, dalam pola pikir dan dalam perilaku pada waktu tertentu.

Digital menggambarkan teknologi elektronik yang menghasilkan, menyimpan, dan memproses data dalam dua kondisi: positif dan non-positif. Positif dinyatakan atau diwakili oleh angka 1 dan non-positif oleh angka 0. Dengan demikian, data yang dikirimkan atau disimpan dengan teknologi digital dinyatakan sebagai string 0 dan 1. Masing - masing digit status ini disebut sebagai bit (dan serangkaian bit yang dapat ditangani komputer secara individual sebagai grup adalah byte).

Digital atau juga lebih sering dikenal dengan istilah digitalisasi merupakan suatu bentuk perubahan dari teknologi mekanik serta elektronik analog itu ke teknologi digital. Digitalisasi tersebut sudah terjadi dari mulai tahun 1980 serta masih berlanjut sampai pada saat ini. Era digital tersebut kemudian muncul disebabkan oleh karena adanya revolusi yang mulanya dipicu oleh sebuah generasi remaja yang lahir ditahun 80-an. Kehadiran digitalisasi tersebut kemudian menjadi awal era informasi digital atau pun juga perkembangan teknologi yang lebih modern.

Digital ini bentuk modernisasi atau juga pembaharuan dari penggunaan teknologi yang mana sering dikaitkan dengan kemunculan internet serta juga komputer. Yang mana segala hal tersebut bisa atau dapat dikerjakan dengan melalui suatu peralatan canggih tersebut untuk memudahkan urusan atau kegiatan masyarakat. Oleh karena adanya revolusi dari digital tersebutlah yang mendorong cara pandang dari seseorang di dalam menjalani kehidupan yang sangat canggih saat ini. Dengan adanya kemajuan serta perkembangan di bidang teknologi tentunya kemudian akan membuat perubahan besar

di seluruh dunia. Mulai dari membantu dalam mempermudah segala macam kepentingan sampai pada membuat masalah disebabkan karna tidak dapat atau bisa menggunakan fasilitas yang semakin canggih itu dengan benar. Tentunya era digitalisasi saat ini kemudian bukanlah sesuatu yang terjadi dengan secara instan.

Istilah andragogi seringkali dijumpai dalam proses pembelajaran orang dewasa (adult learning), baik dalam proses pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah) maupun dalam proses pembelajaran pendidikan formal. Pada pendidikan nonformal teori dan prinsip andragogi digunakan sebagai landasan proses pembelajaran pada berbagai satuan, bentuk dan tingkatan (level) penyelenggaraan pendidikan nonformal. Pada pendidikan formal andragogi seringkali digunakan pada proses pembelajaran pada tingkat atau level pendidikan menengah ke atas.

Dugan (1995), mendefinisikan andragogi lebih kepada asal katanya, andragogi berasal dari Bahasa Yunani. Andra berarti manusia dewasa, bukan anak-anak, menurut istilah, andragogi berarti ilmu yang mempelajari bagaimana orang tua belajar. Definisi tersebut sejalan dengan apa yang diartikan Sudjana dalam Bukunya Pendidikan Non-Formal Wawasan Sejarah Perkembangan Filsafat Teori Pendukung Azas (2005), disebutkan bahwa, andragogi berasal dari Bahasa Yunani "andra dan agogos". Andra berarti orang dewasa dan Agogos berarti memimpin atau membimbing, sehingga andragogi dapat diartikan ilmu tentang cara membimbing orang dewasa dalam proses belajar. Atau sering diartikan sebagai seni dan ilmu yang membantu orang dewasa untuk belajar (the art and science of helping adult learn).

Definisi tersebut sejalan dengan pemikiran Knowles dalam Srinivasan (1977) menyatakan bahwa: "*andragogi as the art and science to helping adult a learner*".

Google Sites merupakan alat pembuatan situs web Google, dan User tidak memerlukan pengalaman pengkodean HTML untuk menggunakannya dan cukup mudah untuk mendapatkan situs web dasar dan berjalan dalam waktu singkat. Dan jika User ingin melakukan sedikit usaha ekstra ke dalam pekerjaan User, User benar-benar dapat membuat situs yang sangat profesional untuk bisnis atau penggunaan pribadi User. Dan yang terbaik dari semuanya, gratis untuk menggunakan dan mempublikasikan situs User di internet untuk dilihat publik. Google Sites memudahkan untuk berbagi file menggunakan template halaman berbagi File, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1-2. Mirip dengan mengedit halaman wiki, user menambahkan dan menghapus file dengan mengklik tombol yang muncul di halaman Kabinet File. Selain itu, Google Sites melacak beberapa versi file user, jadi jika seseorang membuat perubahan pada file dan mengunggah yang baru, user melihat versi baru dan yang lama.

Kelompok kerja penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur merupakan sebuah team kerja dari Kementerian Agama Kota Denpasar yang memberikan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah Denpasar Timur, melalui metode Sad Dharma dan melalui aplikasi Google Sites yang dimiliki saat ini. Sad Dharma adalah bentuk pelayanan terhadap masyarakat melalui penyuluhan agama hindu dengan pendekatan pola "*sharing and caring*", semua masyarakat melakukan pendekatan secara andragogi melalui belajar bersama lewat media digital salah satunya dengan

google sites yang disediakan oleh kelompok kerja penyuluh agama hindu, namun dalam proses penerapan ada yang masih menjadi kendala - kendala salah satunya cara mengakses bagi beberapa daerah desa binaan kelompok penyuluh agama hindu. oleh karena itu peneliti sangat tertarik melakukan penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tindakan kelas non formal di masyarakat melalui pendekatan andragogi dengan berbasis digital bukan lagi hanya semata dengan tradisional atau manual saja.

PEMBAHASAN

Teknologi merupakan alat dan media untuk mempermudah kehidupan manusia. Teknologi hadir untuk mempercepat yang lambat, mendekatkan yang jauh, menyederhanakan yang sulit, merevolusi peradaban dari evolusi dan juga mengubah kehidupan manusia lebih fleksibel (Tanamo, 2020: 80). Berdasarkan uraian di atas maka transformasi penggunaan media digital-andragogi bagi kalangan kelompok kerja penyuluh agama hindu di kecamatan Denpasar timur sangatlah membantu dalam proses penyuluhan dengan menggunakan instrument atau aplikasi google sites (Wawancara Artana, 2021)

Penerapan Sistem Transformasi *Digital-Andragogi* Melalui Media Google Sites Pada

Kelompok Kerja Penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur

Menurut Teori yang disampaikan oleh Joe Dispenza bahwa kecakapan teknologi dimulai dari paradigma transisi untuk memanfaatkan teknologi tersebut sebagai sebuah transformasi pendidikan orang dewasa dalam konteks mendigitalisasikan setiap informasi melalui pola kebersamaan belajar untuk lebih dewasa dalam memutuskan solusi dari persoalan serta dalam memanfaatkan informasi sebagai wadah yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Konteks penerapan dari sistem Transformasi *Digital-Andragogi* melalui media google sites pada kelompok kerja penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur dimulai dari sisi bentuknya, kemudian halaman serta sub halaman yang memuat tentang Sad Dharma dalam penyuluhan agama hindu, semua bendesa dan prajuru adat serta stakeholder yang terdapat dalam wilayah kelompok binaan penyuluh agama hindu kota denpasar khususnya denpasar timur menggunakan dan dapat mengakses satu link yaitu google sites sebagai terobosan baru dalam melakukan seluruh digital yang melibatkan orang dewasa atau *andragogi*.

Bentuk Google Sites Yang Menyediakan Penyuluhan Agama Hindu Kelompok Kerja Penyuluh Denpasar Timur



Gambar 1. Google Sites Yang Menyediakan Penyuluhan Agama Hindu Kelompok Kerja Penyuluh Denpasar Timur

Berdasarkan bentuk penyuluhannya sudah dipermak dengan menggunakan gaya atau model penyuluhan tematik yaitu melalui sosio drama, kemudian Dharmagita, Dharma Wacana, Dharma Kriya, Seni Pertunjukan, Dialog Interaktif serta Taman Penasar. Menurut penuturan Bendesa Adat Bekul kehadiran Google Sites ini sangat membantu prajuru adat dalam menjalankan tugasnya memberikan sosialisasi keumatan yang ada pada di wilayah Desa Adat Bekul Kecamatan Denpasar Timur (Wawancara, Desember 2021).

Gaya atau model penyuluhan tematik melalui google sites ini dapat membantu juga Bendesa untuk mendata pemangku dan sulinggih yang berada diputaran wilayah Denpasar Timur, hal ini disampaikan oleh koordinator penyuluh agaa hindu Denpasar Timur (Wawancara Artana, Desember 2021)

Kendala Penerapan Sistem Transformasi Digital-Andragogi Melalui Media Google Sites Pada Kelompok Kerja Penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur

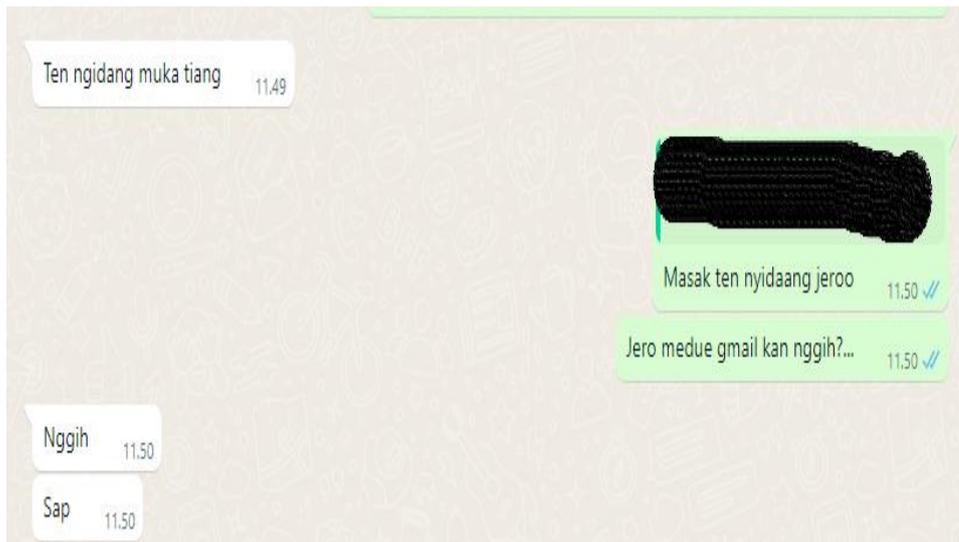
Setiap penerapan sistem teknologi pastinya terdapat kendala – kendala saat mengakses daripada google sites ini, baik faktor – faktor yang menyebabkan dari luar maupun dari sistem itu sendiri. Faktor ini ada dua jenis: Faktor Eksternal dan Internal. Faktor Eksternal diakibatkan karena Brainware yang mengakses atau personalnya yang mengakses membutuhkan sosialiasi kembali, kemudian piranti ponsel android atau laptop yang kurang support sehinga mengalami kendala dalam melakukan penyuluhan secara digital untuk mendukung dari budaya literasi ditengah moderasi beragama hindu. Faktor Internal

terdapat sistem Google sites yang belum mengcover untuk gratis bisa diakses di browser atau di google edge oleh karena itu kedua faktor ini menjadi kendala akses dari penerapan google sites ini.

Faktor Eksternal yang lain adalah komunikasi dari Jero Bendesanya yang kurang aktraktif sehingga sosialisasi dan

penggunaan google sites ini menjadi kendala ketika diterapkan di desa adat wilayah Denpasar Timur, proses transformasi informasi secara andragoginya juga akan berpengaruh dan terputus.

Miskomunikasi Ketika Google Sites Mengalami Kendala



Gambar 2. Miskomunikasi

Berdasarkan kontes kalimat diatas oleh salah satu bendesa di wilayah denpasar timur menyatakan bahwa adanya proses loding yang laama sehingga google sites tidak bisa dibuka secara cepat. Oleh karena itu perlunya komunikasi yang intens untuk mensosialisasikan penggunaan google sites ini untuk mempermudah pola penyuluhan di denpasar timur. Kondisi yang lain juga google sites ini perlu disosialisasikan di seluruh wilayah bendesa adat di wilayah Denpasar Timur.

Solusi Yang Diterapkan Untuk Mengatasi Kendala - Kendala Sistem Tranformasi Digital-Andragogi Melalui Media Google Sites Pada Kelompok Kerja Penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur

Strategi yang dipergunakan untuk mengatasi adanya misskomunikasi di atas

kemudian cara untuk mengakses google sites ini bagi pemula adalah mensosialisasikannya lewat grup WA Desa Adat sewilayah Denpasar Timur terlebih dahulu setelah ini menambahkan halaman Home untuk dijadikan acuan sebagai petunjuk cara menggunakan google sites ini. Penambahan yang lain juga terdapatnya sub halaman yang baru mengagambarkan infografis desa adat dan potensi tradisi yang berkembang secara agama hindunya.

Pola Sad Dharma yang dikembangkan ditambahkan dengan lagu religi keagamaan hindu untuk mengetahui kreatifitas kearifan lokal sewilayah denpasar timur dalam mentransformasikan ilmu media digitalnya kepada kaum yang masih dalam proses belajar upgrade menggunakan ponsel android atau yang memasuki industry 5.0

atau 5G perlu harus sadar dengan terobosan home seyogyanya memberikan gambaran singkat mengenai penerapan dari google

sites ini (Wawancara Kelompok Kerja Penyuluh Denpasar Timur, 2021)

Alternatif Solusi Yang Diberikan



Gambar 3. Alternatif Solusi

Berdasarkan foto diatas jelas bahwa adanya tretment atau strategi baru yang dikembangkan untuk memberikan petunjuk cara menggunakan google sites di atas sebagai sarana penyuluhan agama hindu pada umat hindu Se-Wilayah Denpasar timur. Solusi lain dengan memberikan buku pedoman penggunaan google sites ini sebagai sarana untuk memajukan mutu penyuluhan agama hindu di wilayah Denpasar Timur sebagai wahana edukasi umat di lingkungan kecamatan Denpasar Timur.

PENUTUP

Simpulan

Penerapan Sistem Transformasi *Digital-Andragogi* Melalui Media Google Sites Pada Kelompok Kerja Penyuluh Agama Hindu Denpasar Timur memiliki frame atau bentuk yang bercirikan khas Sad Dharma

dalam Penyuluhan. Tentu dalam penyuluhan menggunakan desain berbasis digital ada kendala secara internal dan eksternal tentu semua ini dapat teratasi dari adanya petunjuk atau gambaran umum dari portal google sites kelompok kerja penyuluh agama hindu Denpasar Timur. Kepada semua stheakholder penyuluh dan akademisi jadikanlah penelitian ini sebagai wahana untuk membuka cakrawala pengetahuan publik secara komperhensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Barksdale, R. T. (2009). *Google TM Sites & Chrome*. Canada: Wiley Publishing.
- Bernstein, J. (2021). *Google Sites Made Easy Websites Disigned the Easy Way*. United States Of America: United States Of America.
- Kamil, M. (2017). *Andragogi. Jurnal Nasional*, 1.

- Penyusun, T. (2021). *Bali 5.0 Perubahan, Narasi dan Solusi untuk Pulau Dewata*. Denpasar: Mahima Insitute Indonesia.
- Sedana Suci, d. (2020). *Transformasi Digital dan Gaya Belajar*. Banyumas: Pena Persada.
- Sztompka, P. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Tanamo. (2020). *Metode Penelitian Teknologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Vandeva. (2021). *KOMISHI*. Denpasar, Bali: Nilacakra.